

## IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI 2 BOJONGSARI

Amalia Novitasari<sup>1</sup>, Sony Irianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, [amaliavita1903@gmail.com](mailto:amaliavita1903@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, [sonyirianto75@gmail.com](mailto:sonyirianto75@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

### Article History

Received: 13-07-2024

Revision: 31-07-2024

Acceptance: 30-08-2024

Published: 30-08-2024

**Abstrak:** Projek Profil Pelajar Pancasila merupakan pengembangan pengetahuan dan pemahaman terkait peserta didik tentang profil pelajar pancasila. sesuai dengan hasil wawancara dan observasi penulis dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari, penulis menemukan sebuah fenomena terkait pelaksanaan kegiatan P5 di SD Negeri 2 Bojongsari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Bojongsari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan April 2024. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi serta penilaian antar teman sejawat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari. Kegiatan tersebut dilalui beberapa langkah mulai dari yang pertama perencanaan, membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu serta menyusun modul proyek dan yang terakhir yaitu kegiatan evaluasi atau tindak lanjut. Yang kedua pelaksanaan kegiatan proyek profil pelajar pancasila, di SD Negeri 2 Bojongsari khususnya dikelas IV telah melaksanakan kegiatan P5 dengan tema kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Yang terakhir yaitu faktor pendukung dan penghambat kegiatan Profil Pelajar Pancasila.

**Katakunci:** Implementasi, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

**Abstract:** *The Pancasila Student Profile Project is the development of students' understanding of the profile of Pancasila students. according to the results of the author's interviews and observations with the fourth grade teacher of*

*SD Negeri 2 Bojongsari, the author found a phenomenon related to the implementation of P5 activities at SD Negeri 2 Bojongsari. This research uses descriptive qualitative methods. The subjects in this study were the principal, fourth grade teacher, and fourth grade students of SD Negeri 2 Bojongsari. This research was conducted at SD Negeri 2 Bojongsari, Kembaran District, Banyumas Regency which was held from February to April 2024. Data collection methods in this study used interview techniques, observation, documentation and peer assessment. In this study, the data validity techniques used were source and technique triangulation techniques. The results of this study indicate that the implementation of the project activities to strengthen the profile of Pancasila students starts from planning, implementation, evaluation, and supporting and inhibiting factors of the project activities to strengthen the profile of Pancasila students in class IV SD Negeri 2 Bojongsari. The activity goes through several steps starting from the first planning, forming a team of facilitators, identifying the readiness of education units, determining dimensions, themes and time allocations and compiling project modules. The second is the implementation of the Pancasila student profile project activities, at SD Negeri 2 Bojongsari, especially in class IV, has implemented the project activities.*

**Keyword:** *Implementation, Student Profile Strengthening Project*

## PENDAHULUAN

Salah satu keunikan yang ada didalam kurikulum Merdeka saat ini yakni sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu adanya kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Didalam struktur kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah dibagi menjadi 2 kegiatan utama yaitu intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Kegiatan intrakurikuler untuk setiap mata Pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran (CP), sedangkan pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) ditunjukkan untuk memperkuat Upaya pencapaian profil pelajar pancasila yang mengacu pada Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).

Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar pancasila dikalangan pelajar Indonesia. profil pelajar pancasila ini menampilkan tipikal pelajar Indonesia dan sikap karakter yang lekat dengan nilai-nilai pancasila.

Adapun profil pelajar pancasila ini yang dimaksud merujuk pada pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. terdapat enam dimensi yang ada pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila anatara lain, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis (Kemendikbud, 2021)

Kementerian pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, bersinergi dan memiliki keberagaman global. Demikian bunyi rencana Mendikbud tahun 2020-2024 yang dituangkan oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020.

Proyek Penguatan profil pelajar pancasila dapat mendorong peserta didik untuk memberikan kontribusi yang nyata terhadap lingkungan sekitar

(Maruti et al., 2023). Sesuai dengan Keputusan Mendikbudristek No. 262/M/2020 tentang pedoman atas Keputusan pembelajaran yang dijelaskan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan intrakurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan Upaya pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Pelaksanaan kegiatan P5 ini dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan dan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan P5.

Kegiatan intrakurikuler berupa P5 bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel meningkatkan motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran langsung. Mendorong kreativitas dan eksplorasi untuk menghasilkan ide dan mengimplementasikannya melalui kegiatan nyata dan bermanfaat bagi pelajar dan Masyarakat sekitar (Shalikhah, 2022) Berhubung dengan itu, terdapat filosofi dasar dari proyek penguatan profil pelajar pancasila yang sesungguhnya telah lama dicetus oleh Ki Hajar Dewantara (Rizky Satria et al., 2022)“.....Perlulah anak-anak (Taman Siswa) kita dekatkan hidupnya kepada perkehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki pengetahuan saja tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat mengalaminya sendiri dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya”.

Gagasan ini mengandung arti bahwa mempelajari pengetahuan itu tidak cukup, peserta didik harus menerapkan pengathuan dalam situasi kehidupan yang nyata. Dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan lingkungan. pendekatan pembelajaran yang mendekatkan dengan dunia nyata tidak hanya membantu menerapkan ilmu pengetahuan saja, melainkan juga memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ilmu yang dipelajarinya, serta membangkitkan minat belajar yang lebih dalam dan ramah lingkungan.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 2 Bojongsari kecamatan Kembaran, Kabupaten

Banyumas. Diperoleh keterangan bahwa sekolah tersebut melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila sejak tahu yang lalu. Dditahun ini kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan dikelas 1,2 dan 4. Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya. Dikelas IV sendiri SD Negeri 2 Bojongsari telah melaksanakan kegiatan P5 dengan mengambil tema kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan.

Kegiatan P5 bertemakan kewirausahaan ini dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari melaksanakan kegiatan Market Day, yang bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa kemandirian serta dapat menghitung barang dagangan secara langsung dengan kegiatan praktker langsung atau nyata. Sedangkan ditema gaya hidup berkelanjutan dikelas IV melaksanakan kegiatan menanam tanaman hias didepan kelas dan membuat rangkaian bunga dari limbah plastic. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik betapa pentingnya memelihara lingkungan sekitar dan juga mengolah kembali sampah plastic yang dapat dijadikan sebuah kerajinan tangan yang sederhana.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti mencari tahu tentang proses implementasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan juga menjelaskan faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bojongsari, yang beralamat di Jl Desa Bojongsari I Rt 01, Rw 01. Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Februari-April 2024.

Dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta 20 anak. Yang terdiri 8 anak laki-laki dan 12 anak Perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif atau penelitian lapangan. Menurut

(Sugiyono, 2023) menjelaskan penelitian kualitatif atau pannelitian lapangan merupakan penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dan menyeluruh serta mendalam terkait penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bentuk kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan P5 dikelas IV SD negeri 2 Bojongsari. Kegiatan wawancara dilaksanakan diskeolah, dengan mewawancarai beberapa imforman seperti kepala sekolah, guru kelas IV dan perwakilan peserta didik kelas IV. Kegiatan dokumentasi, dalam penelitian ini berupa foto peserta didik, foto proses wawancara, lembar penilaian dan lain sebagainya.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa analisis data pada penelitian dimulai pad saat dirumuskan masalah, penjelasan masalah, sebelum dan pada saat terjuan kelapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles & Huberman. Analisis data ini dilaksanakan selama dan setelah pengumpulan data periode penelitian yang ditentukan. Peneliti melaksanakan analisis data khususnya pada saat wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dan pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi menjelaskan bahwa kegiatan pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila dikelas IV SD negeri 2 Bojongsari terdapat beberapa alur atau tahapan pelaksanaan anatara lain: perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan P5.

### **Tahap perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dikelas IV SD negeri 2 Bojongsari**

Salah satu hal pertama guru yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah merencanakan. Tujuan kegiatan perencanaan adalah untuk menjamin agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan mudah dan efektif.

Berdasarkan pedoman pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum Riset dan Teknologi disebutkan profil pelajar Pancasila mencakup pembelajaran sepanjang hayat yang memiliki kepribadian yang kompeten yang melengkapi fokus pencapaian standar kompetensi lulusan pada jenjang satuan pendidikan dengan tujuan mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Reni Wiji Lestari et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari telah melaksanakan kegiatan P5. Kegiatan ini rutin digelar pada semester genap. Terdapat alur proses perencanaan kegiatan P5 di kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari antara lain:

a. Membentuk tim fasilitator kegiatan P5 di kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari

Perencanaan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Untuk pembentukan tim fasilitator pada kegiatan P5 di kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari terdiri dari masing-masing wali kelas/ guru kelas pada masing-masing kelas. Sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah yang mengatakan tim fasilitator sendiri dari SD Negeri 2 Bojongsari yaitu guru kelasnya tiap masing-masing kelas.

b. Mengidentifikasi Tingkat kesiapan sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Tingkat kesiapan sekolah, tim fasilitator dan pihak sekolah sangat siap dalam berbagai kegiatan yang dapat menunjang peserta didik, menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung bagi peserta didik agar kegiatan P5 berjalan dengan baik, serta kesiapan guru dan orang tua atau wali murid untuk mendukung dan menyelesaikan kegiatan tersebut.

c. Menentukan tema pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari

Tema kegiatan P5 pada satuan Pendidikan dasar berdasarkan panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diterbitkan oleh Standar, Kurikulum dan Tinjauan Pendidikan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan (Kemendikbud, 2021) antara lain gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka Tunggal Ika, bangunlah jiwa, suara demokrasi, rekaya dan teknologi, kewirausahaan.

SD Negeri 2 Bojongsari khususnya kelas IV mengambil tema proyek antara lain kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Dimana kegiatan bertema kewirausahaan bertujuan agar peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dan menjadikan peserta didik memiliki jiwa kemandirian dan tanggung jawab. Dari hasil wawancara guru kelas IV, kegiatan bertema kewirausahaan melaksanakan sebuah kegiatan *Market Day*,

Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 8 Maret 2024 yang dilaksanakan di halaman lapangan sekolah SD Negeri 2 Bojongsari. Kegiatan tersebut dilaksanakan diluar kelas dengan menjual macam-macam makanan tradisional dan makanan basah lainnya, seperti mendoan, kupat, sosis bakar, macam-macam kue, buah dan lain sebagainya. Sesuai dengan hasil observasi, peneliti melihat peserta didik sangat antusias dan semangat dalam melaksanakan tugasnya, selain itu juga peserta didik memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi. Kegiatan *Market Day*, berdasarkan hasil wawancara guru kelas, kegiatan ini diikuti kelas 1,2 dan 4.

Kegiatan *Market Day* ini bertujuan untuk membangun usaha yang kreatif dan bermanfaat melalui kegiatan kewirausahaan sosial dengan menunjukkan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan



mengejar sebuah peluang yang harus dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari (Saragih, 2017).



**Gambar kegiatan Market Day**

Selain kegiatan Market Day ada satu kegiatan proyek yang bertemakan gaya hidup berkelanjutan. Menurut (Reni Wiji Lestari et al., 2023) Gaya Hidup berkelanjutan dapat diterapkan didunia Pendidikan sekolah dasar, kegiatan ini biasanya kita sebut dengan kegiatan penghijauan yang dilaksanakan secara mandiri. Kegiatan ini sudah dilaksanakan pada awal semester genap. Kegiatan ini meliputi menanam tanaman hias dan memanfaatkan limbah plastik yang dibuat sebagai karya kerajinan tangan seperti rangkaian bunga dari limbah plastik.

Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik memahami betapa pentingnya merawat dan menjaga lingkungan agar lingkungan sekitar bisa bersih dan nyaman dari limbah plastik. Sejalan dengan hasil wawancara guru kelas IV, beliau mengatakan kegiatan P5 yang bertemakan gaya hidup berkelanjutan bertujuan agar peserta didik menjadi tahu merawat lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibantu oleh guru kelas dan juga dibantu partisipasi Bersama orang tua peserta didik.



**Gambar Hasil Karya Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Bojongsari**

- d. Menentukan alokasi waktu kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari

SD Negeri 2 Bojongsari merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum Merdeka dan menjalankan kegiatan P5. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV untuk alokasi waktu kegiatan P5 dikelas IV dilaksanakan setiap hari senin dijam terakhir Pelajaran hingga waktu pulang.

Dengan adanya kegiatan P5 ini peserta didik mampu dan dapat menerapkan serta menumbuhkan rasa percaya diri, memiliki rasa tanggung jawan, mandiri, dan kreatif. Peserta didik juga menjadi tidak merasa bosan.

- e. Menyusun Modul P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru kelas IV sebagai tim fasilitator kegiatan P5 untuk saat ini SD Negeri 2 Bojongsari masih menggunakan modul yang disediakan dari pemerintah, sekolah belum mengembangkan modul proyek sendiri. Namun guru tetap membuat panduan teknis kegiatan seperti tema, keterangan alat dan bahan yang diperlukan dan juga langkah pembuatan proyek.

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan P5 Dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari**

Pelaksanaan penguatan profil pelajar pancasila ditingkat sekolah perlu adanya persiapan rencana proyek secara rinci terlebih dahulu. Tujuan diadakannya kegiatan persiapan dan perencanaan yaitu agar kegiatan dapat berjalan dengan sistematis serta memudahkan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Menurut (Sufyadi, S., 2021) Perencanaan proyek sesuai alur perencanaan proyek satuan pendidikan perlu menyesuaikan dengan tahapan atau fase perkembangan peserta didik. Fase A untuk kelas 1 dan 2, Fase B untuk kelas 3 dan 4, dan untuk fase C untuk kelas 5 dan 6.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan perwakilan dari peserta didik kelas IV bahwa kegiatan P5 berjalan dengan baik. Telah direncanakan sesuai dengan fase perkembangan dan direncanakan secara matang dan semua kegiatan terlaksana dengan lancar.

Didalam kegiatan P5 ini terdapat penilaian bagi peserta didik didalam hasil belajar peserta didik (raport). Pelaksanaan kegiatan P5 dilaksanakan secara meriah dan kreatif inovatif. Pelaksannya dilaksanakan secara langsung sehingga peserta didik dapat merasakan kegiatan tersebut secara langsung. Kegiatan P5 dilaksanakan dikelas dan diluar kelas bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.



### **Faktor pendukung dan penghambat kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari**

Dalam sebuah kegiatan tak lepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat.

Begitu pula dalam kegiatan P5 juga terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari.

### **Faktor Pendukung pelaksanaan kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari**

Faktor pendukung kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari tentunya dapat menambah wawasan, pengetahuan lebih terkait kegiatan P5 dengan melaksanakan kegiatan nyata, menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik yang menjadikan peserta didik memiliki jiwa kemandirian yang tinggi, serta memiliki antusias yang tinggi pula.

### **Faktor penghambat kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari**

Tentu faktor penghambatnya adalah peserta didik masih perlu adanya bimbingan lebih terkait apa itu kegiatan P5, karena diusianya yang masih muda, perlu adanya motivasi atau dorongan untuk ingin tahu terkait kegiatan P5, karena sebagian dari mereka masih belum tahu dan memahami apa itu P5. Selain itu juga hambatan lainnya, peserta didik yang berbagai karakter tentunya berbeda juga sifat dan kemampuan peserta didik yang lainnya. Berdasarkan observasi ada beberapa peserta didik yang masih malu untuk berekspresi atau berinteraksi secara langsung.

### **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari yang merupakan salah satu bagian dari struktur didalam kurikulum Merdeka. Kegiatan P5 dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari sudah sesuai dengan pedoman atau alur P5, yang mulai dari

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Didalam kegiatan P5 ini dikelas IV SD Negeri 2 Bojongsari mengambil tema kewirausahaan dan gaya hidup berkelanjutan. Pada tema kewirausahaan bertujuan untuk mewujudkan dan meningkatkan jiwa kemandirian, jiwa kewirausahaan.

Dimana kegiatan ini dilaksanakan agar peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan dengan menjual produk dagangan. Serta memiliki kreativitas dan inovatif yang dapat digali didunia pendidikan dasar. Sedangkan pada tema gaya hidup berkelanjutan bertujuan agar peserta didik memahami cara menjaga lingkungan yang bersih, serta dapat memanfaatkan limbah plastik yang dapat didaur ulang kembali menjadi sebuah barang yang memiliki nilai jual tinggi. Kerja sama antara peserta didik, guru dan dibantu wali murid untuk menyukkseskan kegiatan P5 sangat diperlukan. Setiap tim fasilitator kelas juga selalu melaksanakan evaluasi sebagai bahan penilaian akhir peserta didik.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat kegiatan P5. Terutama pada pelaksanaan kegiatan P5, masih banyak peserta didik yang belum mengetahui apa itu kegiatan P5.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1-108.  
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85.

<https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>

- Reni Wiji Lestari, Rintis Rizkia Pangestika, & Nurhidayati. (2023). Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Untuk Sekolah Dasar. *Ezra Science Bulletin*, 1(2), 240-246. <https://doi.org/10.58526/ez-sci-bin.v1i2.33>
- Rizky Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Saragih, R. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50-58.
- Shalikhah, P. A. A. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Putri Ayu Anisatus Shalikhah. *Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86-93.
- Sufyadi, S., et al. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD (Cetakan ke 17)*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Issue January).